

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada CV. Hamba Putra Lamongan)**

***THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM,
INTERNAL CONTROL SYSTEM, ACCOUNTING KNOWLEDGE
ON EMPLOYEE PERFORMANCE
(Case Study on CV. Hamba Putra Lamongan)***

Laili Zatinnuha¹, Annita Mahmudah² Aranta Prista Dilasari³

¹ Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, laili.lely0604@gmail.com

² Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, mahmudahannita@gmail.com

³ Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, arantadila18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 70 karyawan dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* sebanyak 30 sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pengetahuan Akuntansi yang merupakan variabel independen dan Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS Versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kinerja karyawan, 2) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan, 3) Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan. Hasil penelitian secara keseluruhan memberikan implikasi perusahaan CV. Hamba Putra Lamongan untuk mampu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi. Kondisi perusahaan dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Accounting Knowledge on Employee Performance. This study uses quantitative methods. The population used in this study using 70 employees by using a sampling technique that is purposive sampling

Laili Zatinuha¹, Annita Mahmudah², Aranta Prista Dilasari³
pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pengetahuan akuntansi
terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada CV. Hamba Putra Lamongan)

as many as 30 samples based on specified criteria. The variables studied in this study are Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Accounting Knowledge which are independent variables and Employee Performance as the dependent variable. The research data were analyzed using Multiple Linear Regression analysis using SPSS Version 26 analysis tool.

The results showed that 1) Accounting Information System had a negative effect on employee performance, 2) Internal Control System had a positive effect on employee performance, 3) Accounting knowledge had a positive effect on employee performance. The results of the study as a whole give implications for the company CV. Servant Putra Lamongan to be able to improve the Accounting Information System. The condition of the company with the implementation of a good Accounting Information System will affect financial performance, so that it is able to provide the best service for customers.

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control System, Accounting Knowledge, Employee Performance.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin maju dan berkembangnya zaman dewasa ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia salah satu dampak perkembangannya yaitu terhadap teknologi informasi. Terlebih lagi teknologi, dimana setiap tahunnya pasti mengalami perkembangan dan peningkatan guna memenuhi kebutuhan manusia yang semakin hari semakin bervariasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi tersebut para pelaku bisnis dapat memanfaatkan hal tersebut untuk mempermudah kinerja karyawannya guna mempercepat kinerja dan meningkatkan keefektivitasan dan keefesienan pegawai dalam kerjanya.

Kinerja yang prima membutuhkan manajemen kinerja yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Perkembangan zaman di era yang dewasa saat ini, menunjukkan bahwa adanya teknologi informasi juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi. Persaingan di dunia usaha dan bisnis dengan adanya teknologi informasi yang sudah maju yang menyediakan berbagai informasi dan sumber informasi yang relevan, akurat dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan usaha bisnis. Kelton et al (2010) menyatakan bahwa dengan semakin berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat, sehingga memberikan dampak positif dan signifikan bagi organisasi.

Sutabri (2014:3) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta dapat mempercepat laju produktivitas, kecepatan, ketepatan dan keakuratan data serta perhitungan dalam kegiatan operasionalnya.

Diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan ditunjang pengetahuan akuntansi pengguna sistem dapat dipastikan mampu mempengaruhi kualitas

Laili Zatinuha¹, Annita Mahmudah², Aranta Prista Dilasari³
pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pengetahuan akuntansi
terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada CV. Hamba Putra Lamongan)

informasi yang dihasilkan. Pengguna sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para karyawan yang menggunakan aplikasi program akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan, data transaksi, dan persediaan barang. Pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi ini diadakan sebagai pedoman agar perusahaan dapat terus mengevaluasi kinerja karyawannya agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam periode berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi

Kristanto (2018:1) mengemukakan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang saling terkoding dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan. Romney dan Steibart (2018:10) mengemukakan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Sistem Pengendalian Internal

Hery (2013:159) mengemukakan pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan, bahwa semua ketentuan atau peraturan hukum dan undang-undang kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi

Paulus Wahana (2016:46) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah kata pengetahuan sendiri termasuk kata benda yang tersusun dari kata dasar 'tahu' dan memperoleh imbuhan 'pe - an', yang secara singkat memiliki arti segala hal yang berkenaan dengan kegiatan tahu atau mengetahui. Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Rizwan Yudhi (2013) mengemukakan pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Kinerja Karyawan

Affandi (2018:83) mengemukakan kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum, dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail dan Sudarma (2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Ningsih, Arie, dan Yuniasih (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Hamba Putra Lamongan

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Dharmadiaksa (2018) yang melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan dan Relevansi Teknologi Informasi serta Efektivitas Sistem Informasi akuntansi pada Kinerja Karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Hamba Putra Lamongan

Penelitian yang dilakukan oleh Manuaba dan Muliarta (2019) yang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

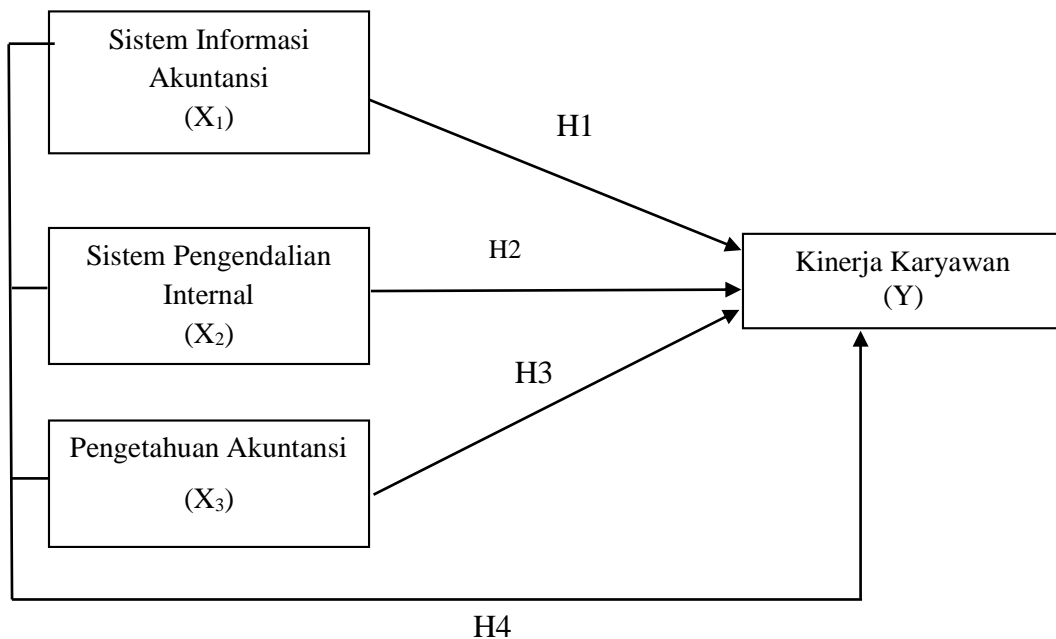
H3 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Hamba Putra Lamongan

Penelitian yang dilakukan oleh Monica Zelvia Conny Astari, Rispantyo, dan Djoko Kristianto (2017) yang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Survei pada Koperasi karyawan perusahaan manufaktur di Kabupaten Pati). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H4 : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Hamba Putra Lamongan

Diterapkannya sistem informasi akuntansi perlu juga didukung dengan penerapan sistem pengendalian internal yang bermanfaat untuk mengelola aset atau kekayaan perusahaan, informasi dan sumber daya manusia (karyawan) dalam suatu organisasi. Dengan begitu sistem organisasi akan lebih terkendali dan didukung pula oleh para karyawan dengan pemahaman akuntansi agar pekerjaan lebih mudah dan terarah. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi seseorang karyawan maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

Laili Zatinnuha¹, Annita Mahmudah², Aranta Prista Dilasari³
pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pengetahuan akuntansi
terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada CV. Hamba Putra Lamongan)



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan pada CV. Hamba Putra Lamongan. Populasi penelitian 70 karyawan, sampel yang digunakan terdiri dari seluruh karyawan, menggunakan 3 kriteria yaitu berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan usia, berdasarkan masa kerja. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling*, teknik data dengan penyebaran kuisioner di setiap cabang CV. Hamba Putra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil perhitungan uji validitas terhadap Sistem Informasi Akuntansi (X1) untuk 10 pernyataan, Sistem Pengendalian Internal (X2) untuk 10 pernyataan, Pengetahuan Akuntansi (X3) untuk 6 pernyataan dan Kinerja Karyawan (Y) untuk 12 pernyataan, maka seluruh variabel dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi (α) = 0,05 yaitu seluruh variabel dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid atau sah.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* pada variabel sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,814, pada variabel sistem pengendalian internal adalah sebesar 0,787, pada variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,730, dan pada variabel kinerja karyawan adalah sebesar 0,769. Melihat nilai *Cronbach alpha* pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan variabel atau dapat sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	α	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp Sig (2-Tailed)</i>	0,05	0,200

Sumber: Output SPSS Lampiran 3, Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal, yang dapat dilihat dari signifikansi yaitu sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dalam penelitian ini data layak untuk digunakan.

Uji Multikolonieritas

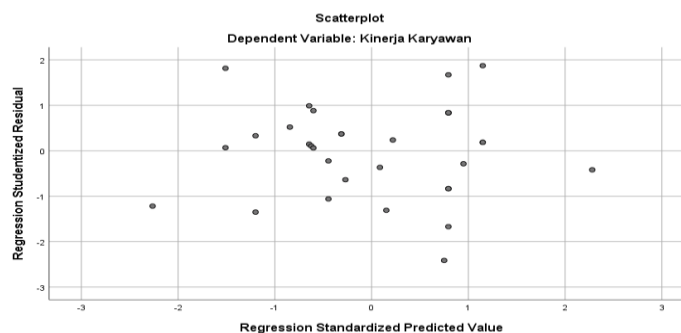
Tabel 2 Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,418	2,391
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,419	2,386
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,917	1,090

Sumber: Output SPSS Lampiran 4, Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,418 dan nilai VIF sebesar 2,391, sistem pengendalian internal memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,419 dan nilai VIF sebesar 2,386, dan pengetahuan akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,917 dan nilai VIF sebesar 1,090. Melihat hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada seluruh variabel bebas, hal ini dikarenakan seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik plot diatas diketahui bahwa pada grafik tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar secara

acak dan tidak membentuk pola serta menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Linier Berganda

	Koefisien Regresi (B)	Signifikan
Konstanta	12,375	0,052
Sistem Informasi Akuntansi	-0,733	0.014
Sistem Pengendalian Internal	1,172	0,000
Pengetahuan Akuntansi	0,782	0,000

Sumber: Output SPSS Lampiran 5, Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen memiliki koefisien positif sebesar -0,733 dengan tingkat signifikansi 0,014. Tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka (H1) diterima yang artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Varibel Sistem pengendalian internal sebagai variabel independen memiliki koefisien positif sebesar 1,172 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka (H2) diterima yang artinya sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Variabel pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen memiliki koefisien positif sebesar 0,782 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka (H3) diterima yang artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.776	0.222

Sumber: Output SPSS Lampiran 6, Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,776. Artinya kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pengetahuan akuntansi sebesar 0,776 atau 77,6%, sedangkan sisanya sebesar 0,224 atau 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Tabel 6 Hasil Uji t (Hipotesis 1&2)

No	Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,014	Signifikan
2.	Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0,000	Signifikan
3.	Pengetahuan Akuntansi (X ₃)	0,000	Signifikan

Sumber: Output SPSS Lampiran 8, Diolah oleh Penulis (2022)

1. Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan sistem informasi akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Maka dapat diketahui hasil uji hipotesis 1 yang menyatakan sistem informasi akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) dengan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,014. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) dan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa sistem pengendalian internal (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Maka dapat diketahui hasil uji hipotesis 2 yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan memperoleh nilai signifikan 0,000. Variabel sistem pengendalian internal memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi (X₃) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Maka dapat diketahui hasil uji hipotesis 3 yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan memperoleh nilai signifikan 0,000. Variabel sistem pengendalian internal memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja karyawan CV. Hamba Putra Lamongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan CV. Hamba Putra Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh ke arah negative dalam kinerja karyawan atau sistem informasi akuntansi tidak cukup mampu untuk mendorong kinerja

karyawan pada CV. Hamba Putra Lamongan. Hal ini disebabkan karena tindakan suatu perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam hasil kinerja yang lebih efisien dan relevan dalam pembuatan laporan keuangan akan memberikan manfaat kepada stakeholder. Semakin efisien dan detail laporan yang disajikan maka akan semakin bagus manajemen keuangan pada CV. Hamba Putra Lamongan. Kenyataannya CV. Hamba Putra Lamongan belum banyak memperhatikan apa saja yang harus disajikan pada laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi, sehingga dalam penelitian ini sistem informasi akuntansi tidak mampu mendorong hasil kinerja karyawan pada CV. Hamba Putra Lamongan.

2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV. Hamba Putra Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal mampu meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Hamba Putra Lamongan. Hal ini disebabkan karena rasa tanggung jawab dan penerapan sanksi jika karyawan melanggar aturan yang telah ditetapkan di CV. Hamba Putra Lamongan dengan begitu kinerja karyawan akan semakin meningkat. Sistem pengendalian internal secara umum sangat diperlukan, salah satunya untuk memberikan pemahaman mengenai wewenang dan tugas yang diberikan Direktur CV. Hamba Putra Lamongan terhadap masing-masing pegawai, sehingga diharapkan agar wewenang dan tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan yang diinginkan.
3. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV. Hamba putra Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mampu meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Hamba Putra Lamongan Pengetahuan akuntansi dalam lingkup organisasi penting adanya untuk memudahkan dalam pekerjaan karyawan agar dapat terselesaikan dengan benar dan akurat.
4. Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal & pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan CV. Hamba Putra Lamongan.

Saran

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, peneliti masih mempunyai keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencangkup pada satu perusahaan yang ruang lingkungnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu; sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan pengetahuan akuntansi. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan.
3. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrumen kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen kuesioner secara tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara dan

interview.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, M,Nurkholis (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal ilmiah komputerisasi akuntansi*. 14 (2): 2614-8870.
- Annas, Muhammad Rizal Abdul. (5,januari,2022). Interview personal.
- Annisa, Afrizal, & Ilham (2020). Pengaruh efisiensi kerja, efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual di PT. Pos Indonesia kantor pos Jambi. *Jurnal akuntansi dan keuangan universitas jambi*. 5 (3): 192-202.
- Aulia, Ananda Rizki (2019). Pengaruh city branding “a land of harmony” terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung ke puncak, kabupaten Bogor. *Jurnal ilmiah MEA*. 3 (3): 2541-5255.
- Capah, Anisa Septiani (2020). Pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. 1 (6): 1-14.
- Davis,F.D. (1989). ”Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology”. *MIS Quarterly*. 13 (5): 319-339.
- Delone W.H & Ephraim, R Mclean (1992). *Information system success: The Quest for the Dependent variable*. *Information system research*, 3 (1): 60-95.
- Dessler, Gary. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dessler. Gary. (2015). Pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kompetensi terhadap kinerja guru di SMPN Babadan. *Skripsi*. Ponorogo: universitas muhamadiyah ponorogo.
- Fahrianta, Riswan Yudhi & Chandra, Megawati (2013). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di kota Banjarmasin. *Jatiti September*. 13 (2): 2355-3693.
- Hapsari, Putu Gita & Surya, Ida ketut (2019). Pengaruh kepuasan kerja terhadap organizational citizenship behavior (OCB) dengan komitmen organisasional sebagai variabel mediasi. *E-jurnal manajemen unud*. 8 (3):1784-1812.
- Kadir, Abdul (2014). *Pengenalan sistem informasi edisi revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kristanto, Andi (2018). *Perancangan sistem informasi dan aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Liho, Chistian Jeanry Liho (2018). Analisis pengendalian internal committee of sponsoring organization.terhadap piutang usaha pada CV. Kombos Manado. *Jurnal riset akuntansi*. 13 (22): 682-692.
- Linawati, Evi & Restuti, Mi Miitha (2015) Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi. *Conference in business, accounting, and management*. 2 (1): 2302-9791.

- Mahendra, I gede & Widhiyan, Ni Luh (2016). Kemampuan teknik pemakai memoderasi pengaruh efektifitas informasi akuntansi pada kinerja individual koperasi simpan pinjam. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*. 15 (3): 1886-1912.
- Nandasari, Dwi Astuti & Ramlan, ST (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. *Tangible journal*. 4 (1): 2656-4505.
- Natalia, Pipit Desi (2018). Pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kompetensi terhadap kinerja guru di SMPN Babadan. *Skripsi*. Ponorogo: universitas muhamadiyah ponorogo.
- Ningsih, Yustiani & Natalia, Erni Yanti (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wook Global Technology. *Jurnal EMBA*. 8 (1): 935-944.
- Nydia, James, & Imelda (2017). Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Hotel Boilevard manado. *Jurnal EMBA*. 5 (2): 1433-1439
- Prasetyo, agung & Azis, Muhammad Syamsul (2018). Perancangan sistem informasi rekam medis pada puskesmas jomin berbasis web. *Jurnal intercom: jurnal publikasi ilmiah bidang teknologi informasi dan akuntansi*. 13 (2): 2621-1106.
- Putri, Putu A.Y. & Endiana, I D.M (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. *KRISNA Kumpulan riset akuntansi*. 11 (2): 179-189.
- Ruliyanti, Siska & Siahaan, Manasse (2021) Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Jasa Raharja cabang Lampung. *Pusdansi.org*. 1 (2): 1-15.
- Shintia, Indriana Rahma (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. 10 (3): 2460-0585.
- Suci, Mahsina, & Tri (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan, dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada kantor pos jemur andayani Surabaya. *Jurnal ekonomi & bisnis*. 1 (1): 17-23.
- Suprianto, Muhammad Eko (2017). Pengaruh sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan motivasi terhadap kinerja individual. *eJournal administrasi bisnis*. 6 (1): 2355-5408.
- Sopian, Dani & Suwartika, Wawat (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *JSMA(jurnal sains manajemen & akuntansi)*. 11 (2): 40-53.
- Sutabri, Tata. (2014). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta. Andi.
- Yenny, Yenny & Syawaluddin (2019). Pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT.Kingkata Karisma Artha. *Jurnal bisnis kolega*. 5(2): 2621-8291.
- Yolanda, Nurul Aini & Zarefar, Arumega (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada umkm dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. *Jurnal politeknik Caltex Riau*. 13 (1): 2476-9460.